

## **BAB 4**

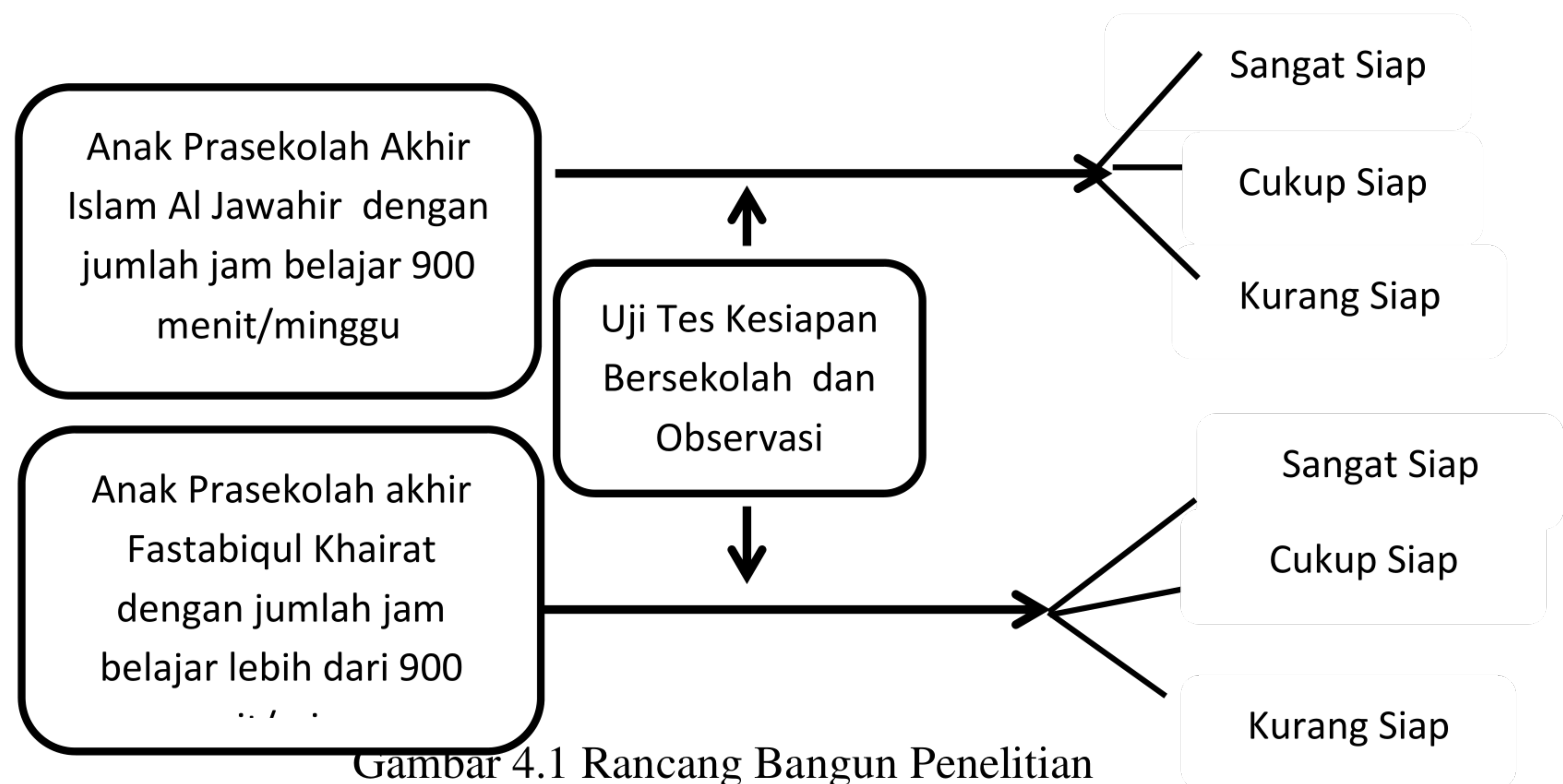
### **METODE PENELITIAN**

#### 4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi analitik observasional. Studi ini digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel secara observasional, di mana bentuk hubungan dapat berupa perbedaan, hubungan atau pengaruh. Peneliti juga melakukan pengamatan atau pengukuran terhadap berbagai variabel subjek penelitian menurut keadaan alamiah, tanpa melakukan intervensi lebih lanjut.

#### 4.2 Rancang Bangun Penelitian

Rancang bangun penelitian yang digunakan *cross sectional*. Dalam penelitian *cross sectional* peneliti mempelajari hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung dengan melakukan pengukuran sesaat dan dinilai hanya satu kali saja. Pada penelitian ini akan ada dua populasi yaitu anak Prasekolah Akhir dengan jumlah jam belajar 900 menit/ minggu dan anak Prasekolah Akhir dengan jumlah jam belajar lebih dari 900 menit/ minggu. Kemudian akan di observasi dan di uji intelegnsi dari anak dan kemudian di tentukan apakah anak siap atau belum siap dalam memasuki jenjang Sekolah Dasar.



Gambar 4.1 Rancang Bangun Penelitian

#### 4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Fastabiqul Khairat dan TK Islam Al Jawahir Kota Samarinda.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 1 bulan dari bulan april sampai bulan mei 2015.

#### 4.4 Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau elemen penelitian. Populasi dalam penelitian adalah semua anak Prasekolah Akhir pada TK Islam Al Jawahir dan TK Fastabiqul Khairat Kota Samarinda

##### 2. Sampel

Dari populasi yang ada maka dapat ditentukan subyek penelitian dengan kriteria inklusi :

- a) Anak usia prasekolah akhir yang mengikuti program pembelajaran di Taman Kanak-Kanak .
- b) Dapat berkomunikasi dengan baik.
- c) Bersedia dan diijinkan orang tua untuk menjadi subyek penelitian.
- d) Kondisi sehat atau pertumbuhan fisik baik (tidak cacat secara fisik).
- e) Hasil tes kecerdasan masuk kategori sangat normal dan cukup normal

Kriteria eksklusi :

- a) Anak tunggal
- b) Anak yang sakit selama 3 hari berturut-turut dan selama penelitian berlangsung.

### 3. Besar Sampel

Besar sampel yang diperlukan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus dari lameshow untuk menaksir proporsi sebuah populasi adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot 1 - \alpha/2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + Z^2 \cdot 1 - \alpha/2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{118 (1,96)^2 (0,5)(0,5)}{(0,05)^2 (118-1) + (1,96)^2 (0,5)(0,5)}$$

$$n = \frac{113,3272}{1,2529}$$

$$n = 90$$

Ket :

p : Perkiraan proporsi (prevalensi) variabel dependen pada populasi,  
digunakan proporsi sebesar 50% karena belum pernah ada penelitian

sebelumnya.

$$q : 1 - p = 0.5$$

$Z_{1-\alpha/2}$  : Statistik Z (nilai  $Z = 1,96$  untuk  $\alpha = 5\%$ )

$d$  : Presisi absolute atau margin of error yang diinginkan dikedua sisi proporsi ( $d = 5\%$ )

$n$  : Ukuran sampel

$N$  : Besar populasi sasaran

Anak TK Nol besar TK Fastabiqul Khairat 42 orang

Anak TK Nol besar TK Islam AL Jawahir 76 orang

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka didapatkan besar sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 90 responden.

Kemudian sampel diambil dari masing-masing sekolah berdasarkan

proporsi yaitu dengan rumus:  $\frac{\sum \text{anak TK nol besar dari TK}}{N} \times n$

Didapatkan :

$$\text{TK Islam Al JAwahir } \frac{76}{118} \times 90 \Rightarrow n = 58 \text{ anak}$$

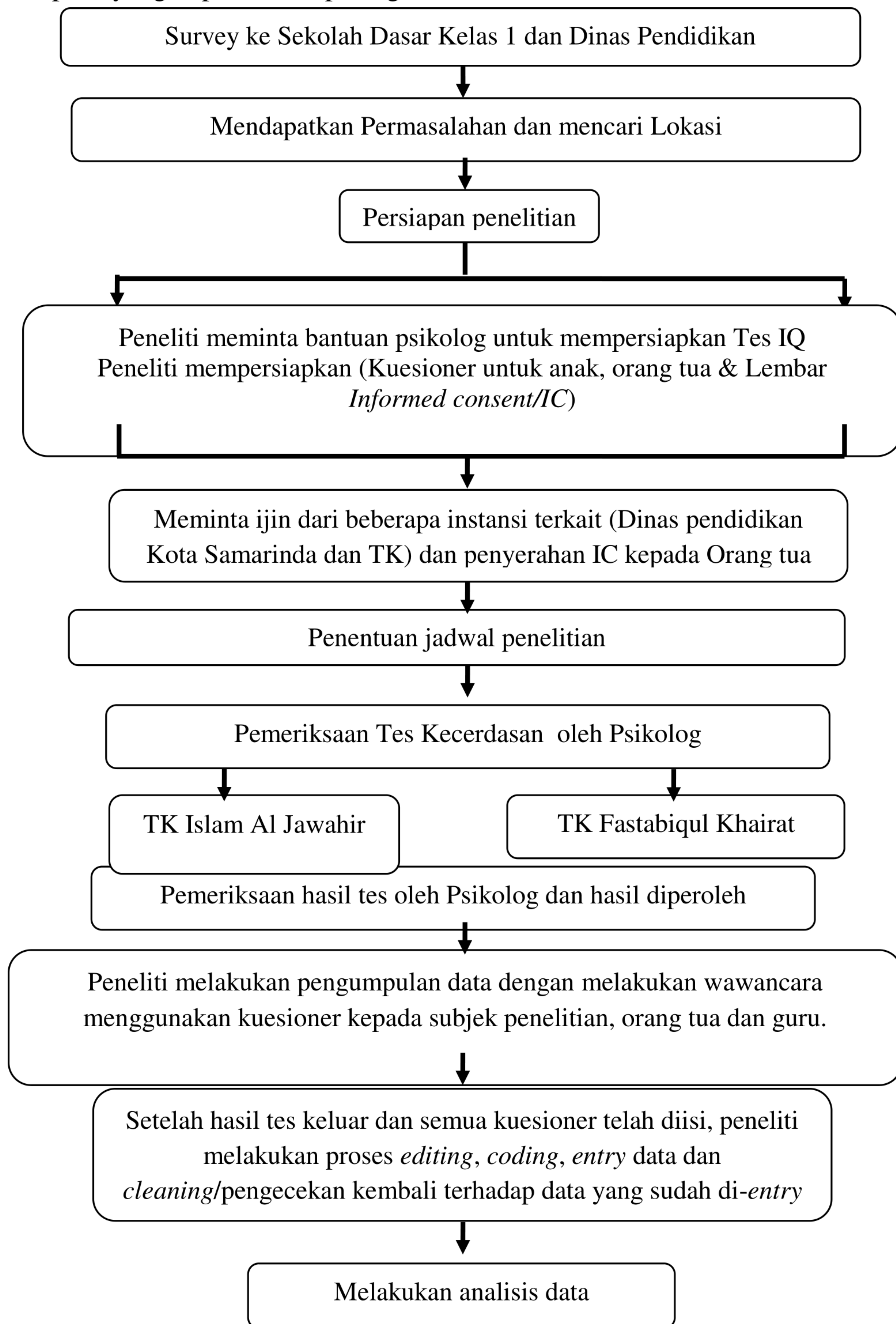
$$\text{TK Fastabiqul Khairat } \frac{42}{118} \times 90 \Rightarrow n = 32 \text{ anak}$$

#### 4. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan pengambilan sampel acak sederhana (*simple random sampling*) yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dimana masing-masing subjek atau unit dari populasi memiliki peluang yang sama dan independen untuk terpilih ke dalam sampel.

#### 4.5 Kerangka Operasional

Kerangka operasional ini berisi tentang prosedur dan pelaksanaan penelitian dimulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap pelaksanaan seperti yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.2 Kerangka Operasional Penelitian

#### 4.6 Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Cara Pengukuran Variabel

Variabel Independen : Lama jam belajar (TK dengan jumlah jam belajar 900 menit/minggu dan lebih dari 900 menit/ minggu), kecerdasan, Jenis Kelamin, Pendidikan Orang tua, urutan anak, keikutsertaan *PlayGroup* (PG), stimulasi orang tua, kondisi ekonomi.

Variabel Dependen : Kesiapan bersekolah anak Prasekolah Akhir.

Tabel 4.1 Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Cara Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Alat ukur	Skala
Kesiapan bersekolah Anak Prasekolah Akhir	Kemampuan anak untuk melakukan kegiatan yang sesuai dengan pencapaian aspek fisik, motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional di usia anak saat ini.	Skor dengan skala likert Dikonversikan 100%. <75%= Sangat siap >75%= Cukup siap	Lembar Observasi	Ordinal -Sangat siap -cukup siap
Kecerdasan	Kemampuan anak yang sesuai dengan hasil tes kecerdasan psikologi.	1.Sangat Normal 2.Cukup Normal	Tes CPM	Interval
Lama Jam belajar	Jumlah waktu yang di gunakan untuk proses belajar selama di sekolah	1. TK dengan jumlah jam belajar dikelas 900 menit/ minggu 2. TK dengan jumlah jam belajar lebih dari 900 menit/ minggu	Jadwal pelajaran dan wawancara	Nominal
Jenis kelamin	Jenis alat kelamin yang dimiliki anak sesuai fungsi reproduksinya	1 = Perempuan 2 = laki-laki	Kuisoner	Nominal

<b>Variabel</b>	<b>Definisi operasional</b>	<b>Kategori</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Skala</b>
Pendidikan Orang tua	Jenjang pendidikan tertinggi dari orang tua ( ayah atau ibu)	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. PT	Kuisisioner	Ordinal
Urutan anak	Urutan anak pada waktu dilahirkan oleh ibunya	1. Pertama 2. Tengah 3. Akhir	Kuisisioner	Ordinal
Keikutsertaan pendidikan Playgroup	Pernah mengikuti pendidikan Playgroup sebelum TK	1. Pernah 2. Tidak Pernah	Kuisisioner	Nominal
Struktur Keluarga	Jenis keluarga dalam 1 rumah	1. Single Parent. 2. Keluarga Inti (Ayah, Ibu, Anak) 3. Keluarga besar (Ayah, Ibu, Anak, Keluarga terdekat)	Kuisisioner	Nominal
Stimulasi orang tua	Pemberian rangsangan khusus terkait kesiapan bersekolah dalam hal perkembangan kognitif, motorik, sosial emosional dan bahasa	1. Ya 2. Tidak	Kuisisioner dan wawancara	Nominal
Kondisi ekonomi	Besarnya penghasilan orang tua (baik ayah, ibu ataupun keduanya) keluarga dalam sebulan	1. < UMK 2. > UMK UMK = (Rp.2.156.885)	Kuisisioner	Nominal
Pengasuh anak	Orang yang menemani anak saat anak sudah pulang sekolah	1. Ibu/ Bapak 2. Nenek/keluarga terdekat 3. Titip TPA 4. Pengasuh diluar keluarga	Kuisisioner	Nominal

#### 4.7 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dibagi menjadi 2, yaitu :

##### 1. Data Primer

Pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi anak oleh guru dan peneliti kemudian dilengkapi dengan melakukan wawancara oleh peneliti kepada orang tua atau wali murid anak TK yang sedang duduk di kelas Prasekolah Akhir, wawancara didasarkan pada kuesioner yang menanyakan beberapa hal yang terkait dengan kondisi keluarga dan hal-hal lain yang menunjang dalam penelitian ini. Untuk anak juga dilakukan uji tes inteligensi oleh Psikolog Profesional dari Laboratorium Psikologi Universitas Mulawarman.

##### 2. Data Sekunder

Data diperoleh dari dokumen atau laporan instansi dan sekolah yang terkait dengan penelitian ini yaitu Dinas Pendidikan Kota Samarinda dan Sekolah tempat diadakannya penelitian.

#### 4.8 Pengolahan dan Analisis Data

##### 1. Pengolahan Data

Beberapa tahap dalam pengolahan data yaitu :

- a. *Editing* : Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan terhadap isian kuesioner.
- b. *Coding* : Merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan agar mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data.



- c. *Processing* : Setelah semua isian kuesioner terisi penuh dan benar dan juga sudah melewati pengkodean maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis dengan cara meng-*entry* data dari kuesioner ke komputer.
- d. *Cleaning* : *Cleaning* (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dapat terjadi pada saat meng-*entry* ke komputer.

## 2. Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 17 dan menggunakan beberapa uji statistik untuk analisa data, yaitu *chi square* dan analisis regresi logistik.

### 4.9 Uji Validitas dan Realibilitas

Uji coba dilakukan pada responden selain objek penelitian, yaitu dilakukan pada anak TK nol besar TK Islamic Center Tanah Grogot. Uji coba dilaksanakan sebelum penelitian dilakukan.

#### 1. Uji Validitas

Sebelum instrument/alat ukur digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, maka perlu dilakukan uji coba kuesioner untuk mencari kevalidan dan reliabilitas alat ukur tersebut. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut valid, dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan tersebut tepat untuk mengukur sebuah variabel yang akan diukur dan inferensi yang dihasilkan mendekati kebenaran. Uji

validitas kuesioner dilakukan terhadap 30 responden yang dilakukan diluar daerah penelitian yang mempunyai karakteristik yang hampir sama yaitu di TK Islamic Center Tanah Grogot, Kalimantan Timur

Untuk menghitung validitas suatu kuesioner digunakan teknik korelasi dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown*. Untuk menentukan butir-butir pertanyaan sudah valid, maka ketentuannya adalah sebagai berikut (Sarwono, 2011):

- a. Nilai koefisien korelasi ( $r_i$ ) hasil perhitungan harus positif. Jika hasilnya negatif maka butir pertanyaan tersebut tidak valid dan harus dihilangkan untuk analisis selanjutnya.
- b. Nilai koefisien korelasi ( $r_i$ ) hasil perhitungan harus lebih besar dari nilai koefisien dari tabel. Jika nilai koefisien korelasi lebih kecil dari nilai tabel, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid dan harus dihilangkan untuk analisis selanjutnya. Pada penelitian ini digunakan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) sebesar 5%, maka nilai  $r_i$  tabel sebesar 0,361. Dengan demikian untuk tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) sebesar 5%, maka koefisien korelasi ( $r_i$ ) hasil perhitungan harus lebih besar dari 0,361.

a. Uji validitas item motorik

Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	Hasil
m1	.032	Tidak Valid
m2	.141	Tidak Valid
m3	.049	Tidak Valid
m4	.380	Valid
m5	.461	Valid
m6	.733	Valid
m7	.749	Valid
m8	.624	Valid

m9	.580	Valid
m10	.567	Valid
m11	.442	Valid
m12	.704	Valid
m13	.487	Valid
m14	.458	Valid
m15	.658	Valid
m16	.741	Valid
m17	.741	Valid
m18	.714	Valid
m19	.709	Valid
m20	.643	Valid
m21	.592	Valid

Dari hasil analisis pada tabel di atas diketahui item pertanyaan m1,m2 dan m3 tidak valid, dan peneliti memutuskan untuk mengeluarkan tanpa mengganti yang tidak valid, kemudian dilakukan analisis ulang dengan tidak menyertakan item yang tidak valid dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	Hasil
m4	.370	Valid
m5	.500	Valid
m6	.708	Valid
m7	.768	Valid
m8	.535	Valid
m9	.498	Valid
m10	.501	Valid
m11	.409	Valid
m12	.689	Valid
m13	.570	Valid
m14	.540	Valid
m15	.699	Valid
m16	.809	Valid
m17	.809	Valid
m18	.753	Valid
m19	.743	Valid
m20	.664	Valid
m21	.657	Valid

## b. Uji Validitas item Kognitif

Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	Hasil
k1	.819	Valid
k2	.899	Valid
k3	.925	Valid
k4	.818	Valid
k5	.762	Valid
k6	.860	Valid
k7	.899	Valid
k8	.875	Valid
k9	.897	Valid
k10	.859	Valid
k11	.916	Valid
k12	.749	Valid
k13	.755	Valid
k14	.466	Valid
k15	.529	Valid
k16	.649	Valid
k17	.440	Valid
k18	.663	Valid
k19	.745	Valid

## c. Uji Validitas item sosial

Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	Hasil
s1	.611	Valid
s2	.553	Valid
s3	.939	Valid
s4	.775	Valid
s5	.865	Valid
s6	.840	Valid
s7	.607	Valid
s8	.804	Valid
s9	.586	Valid

## d. Uji Validitas item emosional

Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	Hasil
e1	.687	Valid
e2	.468	Valid
e3	.466	Valid
e4	.709	Valid
e5	.522	Valid
e6	.411	Valid
e7	.367	Valid
e8	.361	Valid
e9	.565	Valid
e10	.699	Valid
e11	.354	Valid

## e. Uji Validitas item bahasa

Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	Hasil
b1	.765	Valid
b2	.798	Valid
b3	.808	Valid
b4	.803	Valid
b5	.845	Valid
b6	.909	Valid
b7	.668	Valid
b8	.821	Valid
b9	.719	Valid
b10	.669	Valid

## f. Uji Validitas Kuisisioner Stimulasi

Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	Hasil
urutan_anak	.556	Valid
pengasuh_anak	.540	Valid
keikutsertaan_PG	.958	Valid
kebersamaan_ibu	.722	Valid
kebersamaan_ayah@1hari	.570	Valid

perhatian_khusus	.580	Valid
penyediaan_Tempat_belajar	.540	Valid
pendampingan_ketika_belajar	.321	Tidak Valid
orangtua_pendamping_belajar	.952	Valid
kesulitan_saas_belajar	-.484	Tidak valid
kemampuan_anak_memakai_bajusendiri	.958	Valid
membatasi_jam_menonton	.958	Valid
lama_waktu_bermain	.321	Tidak Valid
kunjungan_keCalonSD	.000	Tidak Valid
klrg_luas	.940	Valid

Dari hasil analisis pada tabel di atas diketahui beberapa item pertanyaan tidak valid, peneliti menghilangkan item yang tidak valid tanpa menggantinya kemudian dilakukan analisis ulang dengan tidak menyertakan item yang tidak valid dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	Hasil
pengasuh_anak	.512	Valid
keikutsertaan_PG	.970	Valid
kebersamaan_ibu	.714	Valid
kebersamaan_ayah@1hari	.558	Valid
perhatian_khusus	.520	Valid
penyediaan_Tempat_belajar	.512	Valid
orangtua_pendamping_belajar	.965	Valid
kemampuan_anak_memakai_bajusendiri	.970	Valid
membatasi_jam_menonton	.970	Valid
klrg_luas	.939	Valid
urutan_anak	.586	Valid

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah keandalan/konsistensi alat ukur (kejelasan alat ukur), sehingga reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel. Setelah dilakukan uji validitas, maka harus dilanjutkan dengan menggunakan uji reliabilitas data. Alat ukur yang reliable pasti terdiri dari item-item alat ukur yang valid.

Dari hasil uji reliabilitas masing-masing variabel diperoleh angka untuk item motorik sebesar 0.903, item kognitif sebesar 0.967, item sosial sebesar 0.888, item emosional sebesar 0.828, item berbahasa sebesar 0.947, dan item stimulasi sebesar 0,825. Hasil tersebut diketahui bahwa seluruh item pertanyaan masing-masing variabel adalah reliable.